

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 30 September 2017
Rp33,96 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 30 September 2017
Rp6.250
Tertinggi/Terendah
Rp7.500 / Rp6.000

Struktur pemegang Saham
Pada 30 September 2017
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Rupiah / Dolar AS
Pada 30 September 2017
1 US\$ = Rp13.492

Peringkat Perusahaan & Obligasi

Pada 30 September 2017
Moody's : Stable Outlook
: Baa3
S&P : Positive Outlook
: BB+
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
: idAAA/Local
Local Currency Debt
: idAAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Sembilan Bulan 2017 15 November 2017

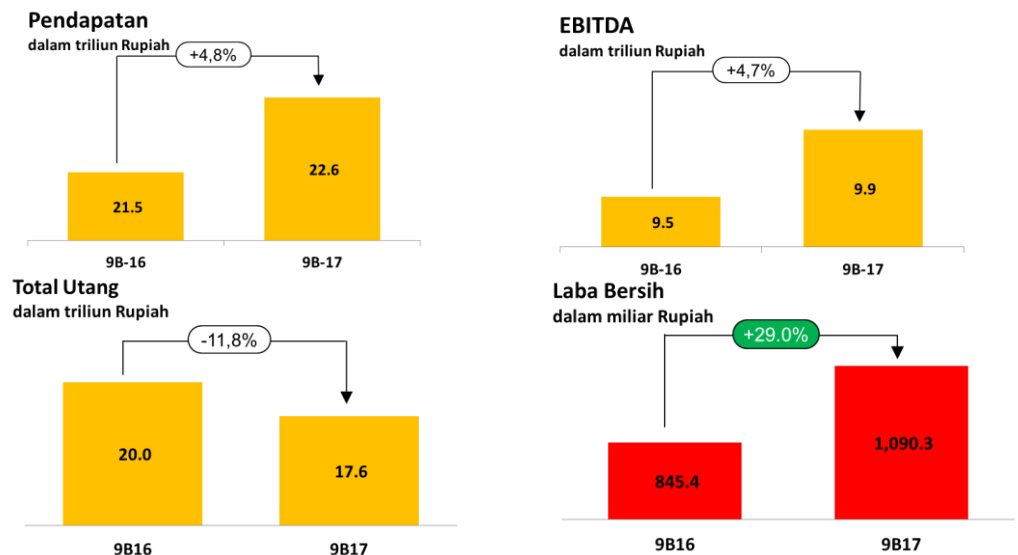
Laba Bersih tumbuh 29,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, pertumbuhan yang baik ini didukung oleh pertumbuhan 14,7% Laba Operasional, dimana EBITDA margin tetap terjaga

Di tengah kompetisi yang semakin agresif sepanjang TW3 2017, Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan data selular sebesar 38,7% menjadi sebesar Rp10,5 triliun - berkontribusi 56% pendapatan selular- didukung oleh pertumbuhan trafik data sebesar 146,9%. Pendapatan selular tumbuh 4,7% menjadi sebesar Rp18,7 triliun yang menghasilkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp22,6 triliun, tumbuh sebesar 4,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Dengan didukung oleh inisiatif-inisiatif efisiensi operasional yang terus memberikan hasil yang menjanjikan, beban operasional Perusahaan dalam periode 9B 2017 tumbuh sebesar 3,3% - dibawah tingkat pertumbuhan pendapatan- sehingga Perusahaan mampu meningkatkan laba operasional sebesar 14,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan EBITDA sebesar 4,7% menjadi Rp9,9 triliun (9B 2016: Rp9,5 triliun), dengan EBITDA margin sebesar 43,9%. Kombinasi-kombinasi ini mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.090,3 milyar dalam periode 9B 2017 ini.

Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar 11,8% atau Rp2,4 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu. Porsi utang dalam denominasi USD turun sebesar 76,1% dari USD186,4 juta (mewakili 12% dari total utang) pada 9B 2016 menjadi sebesar USD44,6 juta (mewakili 3% dari total utang) pada 9B 2017, di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan. Sebagai bagian dari strategi keuangan, di awal bulan November 2017, Perusahaan telah selesai menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap II dengan dana penerbitan sebesar Rp3,42 triliun.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Indosat Ooredoo memperoleh tambahan 5 MHz spektrum pada frekuensi 2100 MHz dari hasil lelang frekuensi baru-baru ini dengan nilai lelang Rp423 miliar. Indosat Ooredoo saat ini memiliki 15 MHz spektrum yang dapat digunakan Perusahaan untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada periode 9B 2017 mencapai 97 juta pelanggan, dengan 62,5% terhubung dengan data melalui *smartphone*, menggunakan data rata-rata sebesar 2,2GB/bulan per pelanggan.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah melaksanakan RUPSLB untuk menunjuk Bapak Joy Wahjudi sebagai Direktur Utama dan CEO. Bapak Joy Wahjudi memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri telekomunikasi dan selama tiga tahun terakhir menjadi Direktur & Chief Sales Distribution Officer di Indosat Ooredoo.



HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMBILAN BULAN 2017

PT Indosat Tbk ("Indosat", "Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit untuk sembilan bulan tahun 2017 ("9B 2017"). Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2017	9B 2016	%Perubahan	TW3 2017	TW2 2017	%Perubahan
Pendapatan	22.565,8	21.524,7	4,8	7.453,4	7.822,6	(4,7)
• Selular	18.730,6	17.891,6	4,7	6.151,5	6.528,6	(5,8)
• MIDI	3.142,8	2.940,6	6,9	1.084,9	1.059,9	2,4
• Telekomunikasi Tetap	692,4	692,5	(0,0)	217,0	234,1	(7,3)
Beban	(19.291,4)	(18.670,3)	3,3	(6.430,8)	(6.402,5)	0,4
Laba Operasi	3.274,4	2.854,4	14,7	1.022,6	1.420,1	(28,0)
Beban Lain-lain - Bersih	(1.560,9)	(1.514,6)	3,1	(523,7)	(514,6)	1,8
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.090,3	845,4	29,0	306,1	610,3	(49,9)
EBITDA*	9.906,3	9.465,5	4,7	3.232,4	3.574,2	(9,6)
Marjin EBITDA	43,9%	44,0%	(0,1 ppt)	43,4%	45,7%	(2,3 ppt)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2017	2016	Perubahan (%)
Total Aset	47.381,3	50.838,7	(6,8)
Total Liabilitas	32.546,4	36.661,6	(11,2)
Total Ekuitas**	14.834,9	14.177,1	4,6
Total Utang	17.604,3	20.161,2	(12,7)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.022,7	3.513,5	(14,0)

Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2017 dan 2016

	Formula	9B 2017	9B 2016
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	43,9	44,0
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	8,00	6,64
Total Utang terhadap Ekuitas	Total Utang/Total Ekuitas	1,39	1,66
Total Utang terhadap EBITDA	Total Utang/Total EBITDA	1,55	1,90
Total Utang Bersih terhadap EBITDA	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	1,43	1,71

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp22.565,8 miliar pada 9B 2017, naik sebesar Rp1.041,1 miliar atau 4,8% dibandingkan 9B 2016. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 4,7% dibandingkan 9B 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan Telepon, SMS serta pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** naik sebesar 6,9% dibandingkan 9B 2016, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan-layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta, anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** cenderung tetap dibandingkan 9B 2016 utamanya akibat peningkatan pendapatan telepon tetap yang diimbangi dengan penurunan trafik *incoming*.

Beban sebesar Rp19.291,4 miliar pada 9B 2017, naik sebesar Rp621,1 miliar atau 3,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh beban Jasa Telekomunikasi dan beban Karyawan yang diimbangi oleh penurunan dalam beban Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran serta beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp488,2 miliar atau 5,6% dibandingkan 9B 2016, sebagai akibat dari peningkatan beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban sewa, beban frekuensi dan beban USO yang diimbangi dengan penurunan biaya lisensi BlackBerry dan biaya instalasi.
- **Beban Depresiasi dan Amortisasi:** turun sebesar Rp68,5 miliar atau 1,0% dibandingkan 9B 2016, disebabkan tidak adanya lagi depresiasi dari aset tetap dengan nilai buku bersih nol.

- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp165,6 miliar atau 10,6% dibandingkan 9B 2016, terutama disebabkan pembayaran pesangon yang dilakukan terkait dengan reorganisasi di bisnis digital.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp26,8 miliar atau 2,8% dibandingkan 9B 2016, yang utamanya disebabkan tidak adanya lagi beban terkait *rebranding* di 9B 2017.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp26,6 miliar atau 3,6% dibandingkan 9B 2016, yang utamanya disebabkan oleh penurunan dalam beban jasa profesional dan beban perlengkapan kantor.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp1.560,9 miliar, naik sebesar Rp46,3 miliar atau 3,1% dibandingkan posisi beban yang dicatat di 9B 2016, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs - bersih, penurunan pendapatan bunga, serta penurunan kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Keuntungan Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih di 9B 2017 sebesar Rp12,8 miliar dibandingkan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp408,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan oleh tingkat apresiasi Rupiah yang lebih rendah terhadap Dolar Amerika Serikat di 9B 2017 dibandingkan apresiasi Rupiah di 9B 2016 serta menurunnya saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp136,1 miliar atau 7,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi Perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp44,8 miliar atau 51,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari penurunan jumlah saldo deposito berjangka di periode yang bersangkutan.
- **Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan kerugian sebesar Rp36,2 miliar, turun sebesar Rp257,9 miliar dibanding rugi yang dibukukan di 9B 2016, terutama terutama sebagai dampak dari stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah selama 9B 2017.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba bersih sebesar Rp1.090,3 miliar atau naik sebesar 29,0% dibandingkan laba bersih yang dicatatkan di periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh peningkatan laba operasional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2017	2016	% Perubahan
Total Aset	47.381,3	50.838,7	(6,8)
Total Liabilitas	32.546,4	36.661,6	(11,2)
Total Ekuitas	14.834,9	14.177,1	4,6

- Aset lancar naik sebesar 1,7% menjadi Rp8.210,0 miliar, terutama karena peningkatan piutang.
- Aset tidak lancar turun sebesar 8,4% menjadi Rp39.171,3 miliar utamanya diakibatkan lebih rendahnya penambahan aset tetap dibandingkan dengan penambahan penyusutan sepanjang periode sembilan bulan 2017.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 30,0% menjadi Rp13.370,0 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang pengadaan dan penurunan utang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 9,1% menjadi Rp19.176,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang akibat penerbitan obligasi di triwulan kedua tahun 2017.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2017	9B 2016	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.763,9	8.289,8	(6,3)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(4.240,9)	(5.643,2)	(24,8)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(3.721,6)	(3.909,7)	(4,8)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,4	(4,4)	155,5
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(196,2)	(1.267,5)	(84,5)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.850,4	3.623,3	(48,9)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.654,2	2.355,8	(29,8)

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 6,3% utamanya disebabkan penurunan kas yang diterima dari pelanggan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun sebesar 24,8% terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 4,8% terutama disebabkan penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk baru di tahun 2017.
- Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas naik sebesar 155,5% akibat dari peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.

- Penurunan bersih Kas dan Setara Kas berkurang sebesar 84,5% terutama akibat penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap dan penerimaan dari penerbitan obligasi baru di tahun 2017.

Pengeluaran untuk belanja modal pada periode sembilan bulan tahun 2017 sebesar Rp2.485,6 miliar, turun sebesar 10,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sekitar 73,5% dari belanja modal ini dialokasikan untuk bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

STATUS UTANG

Per tanggal 30 September 2017, total utang Perusahaan turun sebesar 11,8% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2016. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche B dan C sebesar USD19,6 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD2,0 juta, fasilitas RCF ANZ sebesar USD100,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Tujuh Seri B sebesar Rp600,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Empat Seri B sebesar Rp172,0 miliar, pelunasan Obligasi Indosat Lima Seri B sebesar Rp1.370,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV Seri A sebesar Rp1.075,0 miliar dan pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap IV Seri A sebesar Rp163,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, dan pembayaran fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp500,0 miliar. Penambahan utang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp150,0 miliar, penarikan fasilitas Pinjaman Berjangka IIF sebesar Rp200,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BSMI sebesar Rp130,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp2.700,0 milyar dan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp300,0 miliar.

Total Utang: Per tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki utang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp20.627,0 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD33,2 juta atau 74,50% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.654,2 miliar dengan utang bersih sebesar Rp18.972,8 miliar. Komposisi utang Perusahaan, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	9B 2017	9B 2016	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	2.931,0	3.101,0	(5,5)
Pinjaman USD (juta)	44,6	186,4	(76,1)
Obligasi Rp. (miliar)	14.113,0	14.493,0	(2,6)

Total Utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp2,9 triliun dan USD24,4 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 3,65 tahun pada 30 September 2017.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2017	9B 2016	%Perubahan	TW3 2017	TW2 2017	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,2	0,8	38,2	1,2	1,1	9,8
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	95,8	80,8	18,6	95,8	95,3	0,6
Jumlah Pelanggan (juta)	97,0	81,6	18,8	97,0	96,4	0,7
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	133,2	151,5	(12,1)	127,5	126,1	1,1
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	19,9	23,8	(16,7)	19,3	21,3	(9,5)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	21,2	25,4	(16,5)	20,6	22,5	(8,6)
MoU	50,9	68,6	(25,8)	46,5	53,1	(12,3)
ARPM	135	129	4,7	144	130,5	10,6

Perusahaan mengakhiri 9B 2017 dengan basis pelanggan selular sebesar 97 juta, naik sebesar 18,8% atau sebesar 15,4 juta pelanggan dibandingkan 9B 2016 setelah berhasilnya peluncuran paket Freedom Combo dan Rp1/detik terbaru untuk pasar di luar Jawa.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada 9B 2017 adalah sebesar Rp21,2 ribu, atau turun sebesar Rp4,2 ribu dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya pangsa pasar di luar Jawa di mana daerah tersebut saat ini mempunyai ARPU yang lebih rendah dibanding Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 50,9 menit atau turun 25,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan jasa suara seperti terjadi di belahan dunia lain.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp135 atau naik 4,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

MIDI

Indikator Utama	Unit	9B 2017	9B 2016	%Perubahan
Indosat (Fixed Internet)				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	62.062	50.875	22,0
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	13.004	8.871	46,6
Dedicated Internet (IDIA) - Flexi	Mbps	1.583	2.041	22,4
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	25.945	15.991	62,2
Indosat (Fixed Connectivity)				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	16.174	14.828	9,1
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	27.696	39.119	(29,2)
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	327.210	203.683	80,0
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	26.017	23.976	8,5
Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	13.835	11.217	23,3
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	505	5	10.000,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	14.297.652	6.526.048	119,1
Frame Relay	64Kbps	58.194	65.572	(11,3)
VSAT	64Kbps	126.048	131.485	(4,1)
IPVPN	64Kbps	2.442.336	1.765.682	38,3
IM2				
Internet Dial Up	User	3.309	3.477	(4,8)
Internet Dedicated	Link	915	974	(6,1)
IPVPN	Link	248	292	(15,1)

Pada 9B 2017, data produksi MIDI menunjukkan adanya kenaikan untuk kedua service (Fixed Internet & Connectivity). Kenaikan ini di mayoritas di sumbang oleh layanan berbasis teknologi IP (IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link & IP-VPN Link). Dari segi pelanggan kenaikan ini didominasi oleh pelanggan-pelanggan wholesale dan diikuti oleh pelanggan enterprise.

KEGIATAN PEMASARAN DAN DIGITAL

Freedom Postpaid Plus

Diluncurkan pada tanggal 11 September 2017, Freedom Postpaid Plus merupakan paket paskabayar dari IM3 Ooredoo yang menyediakan manfaat terbaik dan sangat lengkap, seperti diskon *smartphone* hingga 6 Juta Rupiah, kuota besar di seluruh jaringan, telpon & SMS 24 jam serta dapat menikmati *Stream On* & Aplikasi Sehari-hari tanpa kuota utama. Pelanggan dapat menikmati seluruh manfaat dari paket Freedom Postpaid Plus mulai dari Rp139.000/bulan dengan skema kontrak 12 atau 24 bulan.



Aplikasi Mobile iMabrur 2017

Diluncurkan pada tanggal 25 Agustus 2017, iMabrur merupakan aplikasi *mobile* terbaru dari Indosat Ooredoo, sebagai sebuah solusi digital untuk panduan praktis dalam membantu jamaah ketika melakukan ibadah haji dan umrah di Arab Saudi. Beberapa fitur penting dari aplikasi ini yaitu panduan haji, persiapan haji/umrah, kumpulan doa, peta posisi teman, tip perjalanan, dan informasi nomor kontak darurat. Aplikasi ini dapat digunakan dengan operator selular manapun termasuk dengan menggunakan wifi, tanpa memerlukan registrasi / login, namun khusus untuk pelanggan Indosat Ooredoo, berhak mendapatkan gratis telpon dari Arab Saudi ke Indonesia untuk nomor tujuan manapun, selama 60 detik pertama.



IWIC ke-11 - Digital Nation

Pada tanggal 25 September 2017, Indosat Ooredoo meluncurkan IWIC ke-11 (Indosat Wireless Competition), sebuah kompetisi tahunan yang diadakan oleh Indosat Ooredoo untuk menjangkit minat baru diantara generasi muda di dunia digital, menjadi global sejak tahun lalu, dan selama 10 tahun perjalanannya telah berhasil mengumpulkan 10.703 ide dan aplikasi digital yang diajukan dan diciptakan oleh anak muda Indonesia, dimana beberapa aplikasi inovatif telah digunakan oleh masyarakat. IWIC ke-11 terdiri dari beberapa kategori yaitu *entertainment*, *utility*, *media (social media, chatting, e-book)* dan termasuk juga *special needs*. Peserta diperbolehkan untuk menciptakan ide dan aplikasi dalam sistem operasi Android, iOS, dan Windows Mobile.



JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 60.247 BTS pada 30 September 2017, meningkat sebesar 6.035 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 6.110 site untuk jaringan 4G di 175 kota utama di Indonesia.

Indikator Utama		Tahunan		
		9B 2017	9B 2016	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	24,225	23,859	366
	3G	29,912	26,273	3,639
	4G	6,110	4,080	2,030
Base Station Controllers (BSC)		352	431	(79)
Mobile Switching Centers (MSC)		50	52	(2)

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada 9B 2017, Indosat Ooredoo memiliki 97 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 146,9% dibandingkan 9B 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan data sebesar 38,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2017 Rp	2016 Rp	Pertumbuhan (1) (%)
PENDAPATAN			
Selular	18.730,6	17.891,5	4,7
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	3.142,8	2.940,7	6,9
Telekomunikasi Tetap	692,4	692,5	(0,0)
JUMLAH PENDAPATAN	22.565,8	21.524,7	4,8
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	(9.270,9)	(8.782,7)	5,6
Penyusutan dan Amortisasi	(6.650,9)	(6.719,4)	(1,0)
Karyawan	(1.730,2)	(1.564,6)	10,6
Pemasaran	(940,9)	(967,7)	(2,8)
Umum dan Administrasi	(717,5)	(744,1)	(3,6)
Amortisasi Keuntungan Tanggahan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	105,8	105,8	0,0
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	10,2	13,0	(21,6)
Lain - lain - bersih	(97,0)	(10,6)	819,1
JUMLAH BEBAN	(19.291,4)	(18.670,3)	3,3
LABA USAHA	3.274,4	2.854,4	14,7
Penghasilan Bunga	41,5	86,3	(51,9)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	12,8	408,3	(96,9)
Biaya Keuangan	(1.579,0)	(1.715,1)	(7,9)
Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(36,2)	(294,1)	(87,7)
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(1.560,9)	(1.514,6)	3,1
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.713,5	1.339,8	27,9
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(485,2)	(389,2)	24,7
LABA PERIODE BERJALAN	1.228,3	950,6	29,2
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.090,3	845,4	29,0
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	138,0	105,2	31,1
TOTAL	1.228,3	950,6	29,2

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Per Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 September 2017	31 Desember 2016	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	8.210,0	8.073,5	1,7
Aset Tidak Lancar	39.171,3	42.765,2	(8,4)
JUMLAH ASET	47.381,3	50.838,7	(6,8)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	13.370,0	19.086,6	(30,0)
Liabilitas Jangka Panjang	19.176,4	17.575,0	9,1
JUMLAH LIABILITAS	32.546,4	36.661,6	(11,2)
JUMLAH EKUITAS	14.834,9	14.177,1	4,6
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	47.381,3	50.838,7	(6,8)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2017	2016
	Rp	Rp
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.763,9	8.289,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.240,9)	(5.643,2)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.721,6)	(3.909,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,4	(4,4)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(196,2)	(1.267,5)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.850,4	3.623,3
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.654,2	2.355,8

UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.130	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	2.097	2019, 2021, 2023 & 2026	Seri B Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I	2.700	2022, 2024 & 2027	Seri A Tetap 7,00% per tahun, Seri B Tetap 8,15% per tahun, Seri C Tetap 8,55% per tahun, Seri D Tetap 8,90% per tahun dan Seri E Tetap 9,25% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	361	2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing - masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	125	2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I	300	2018, 2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,30, Rp3,42, Rp1,34 dan Rp1,46 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.150	2018 & 2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - BSMI	400	2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - Citibank	530	2019	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	650	2018	Tingkat bunga tetap 9,50% per tahun
Pinjaman Berjangka - IIF	200	2024	Tingkat bunga tetap 8,95% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD**	1,05	2018	Tingkat bunga tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	31,4	2019	Tingkat bunga tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	8,8	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Pinjaman SEK	4,3	2017	Tingkat bunga tetap 4,24% per tahun

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh	Fasilitas	Jumlah
-------	-----------	--------

Tempo		US\$	Rp
TW4 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C Fasilitas Kredit Investasi BCA Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A	4.285.714	150.000.000.000 950.000.000.000 64.000.000.000
TW1 2018	Cicilan HSBC Perancis - Coface Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	7.859.335 2.210.000	
TW2 2018	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A		782,000,000,000 76,000,000,000 844,000,000,000 17,000,000,000
TW3 2018	Cicilan HSBC Perancis - Coface Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	7.859.335 2.210.000	

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.